

**HASIL BELAJAR PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN DITINJAU DARI
PERSEPSI SISWA TENTANG KETRAMPILAN MENGAJAR GURU DAN
CARA BELAJAR PADA SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1
SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2014/2015**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi

Diajukan Oleh:

SALIMAH

A 210110159

Kepada:

PENDIDIKAN AKUNTANSI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

JULI, 2015

**HASIL BELAJAR PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN DITINJAU DARI
PERSEPSI SISWA TENTANG KETRAMPILAN MENGAJAR GURU DAN
CARA BELAJAR PADA SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1
SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2014/2015**

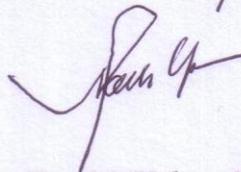
Diajukan Oleh:

SALIMAH

A 210110159

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 14/7 2015



Drs. M. Yahya, M.Si

NIK. 147



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani TromolPos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax : 715448 Surakarta – 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. M. Yahya, M.Si

NIP/NIK : 147

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Saiimah

NIM : A 210110159

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul skripsi : **HASIL BELAJAR PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN DITINJAU
DARI PERSEPSI SISWA TENTANG KETRAMPILAN MENGAJAR
GURU DAN CARA BELAJAR PADA SISWA KELAS X SMK
MUHAMMADIYAH 1 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2014/2015.**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 14 Juli 2015

Pembimbing,

Drs. M. Yahya, M.Si

NIK : 147



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, Fax 715448 Surakarta 57102

Website <http://www.ums.ac.id> Email ums@ums.ac.id

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Salimah

NIM : A 210110159

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : **HASIL BELAJAR PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN
DITINJAU DARI PERSEPSI SISWA TENTANG
KETRAMPILAN MENGAJAR GURU DAN CARA BELAJAR
PADA SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1
SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2014/2015.**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti Skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 2 Juli 2015

Yang membuat Pernyataan,

SALIMAH

A 210110159

ABSTRAK

HASIL BELAJAR PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN DITINJAU DARI PERSEPSI SISWA TENTANG KETRAMPILAN MENGAJAR GURU DAN CARA BELAJAR PADA SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2014/2015

Salimah, A 210110159. Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2015

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Pengaruh persepsi siswa tentang ketrampilan mengajar guru terhadap hasil belajar prakarya dan kewirausahaan, 2) Pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar prakarya dan kewirausahaan, 3) Pengaruh persepsi siswa tentang ketrampilan mengajar guru dan cara belajar siswa terhadap hasil belajar prakarya dan kewirausahaan. Jenis penelitian ini, deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Penelitian ini mengambil lokasi di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan angket yang diuji cobakan dengan uji validitas serta reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, uji R^2 , dan sumbangan relatif dan efektif. Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y=19,179+0,413X^1+0,397X^2$. Persamaan menunjukkan bahwa hasil belajar prakarya dan kewirausahaan dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang ketrampilan mengajar guru dan cara belajar siswa. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Persepsi siswa tentang ketrampilan mengajar guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar prakarya dan kewirausahaan. Hal ini berdasarkan analisis regresi linear ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,111 > 1,973$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan sumbangan relatif 51,8% dan sumbangan efektif 19,01%. 2) Cara belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar prakarya dan kewirausahaan. Hal ini berdasarkan analisis regresi linear ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,836 > 1,973$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan sumbangan relatif 48,1% dan sumbangan efektif 17,69%. 3) Persepsi siswa tentang ketrampilan mengajar guru dan cara belajar terhadap hasil belajar prakarya dan kewirausahaan dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linear ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $51,904 > 3,05$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. 4) hasil uji koefisien determinan (R^2) sebesar 0,367 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel persepsi siswa tentang ketrampilan mengajar guru dan cara belajar terhadap hasil belajar prakarya dan kewirausahaan adalah sebesar 36,7% sedangkan 63,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci: persepsi siswa tentang ketrampilan mengajar guru, cara belajar, hasil belajar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi pembangunan suatu bangsa, jika pendidikan tidak berjalan dengan semestinya maka pembangunan tidak akan terlaksana, atau bahkan dapat mengakibatkan krisis multidimensi yang berkepanjangan. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan media pembangunan yang memiliki posisi strategis dalam mengintegrasikan dan mengatur sub-sub sistem dalam masyarakat. Pendidikan juga merupakan sarana transformasi ilmu pengetahuan, yang meliputi sosialisasi ilmu pengetahuan, pengembangan ilmu pengetahuan, sosialisasi norma dan nilai dalam masyarakat, baik budaya, agama, maupun ideologi.

Pendidikan adalah suatu kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan, dan karakteristik pribadi peserta didik. Kegiatan pendidikan diarahkan kepada pencapaian tujuan-tujuan tertentu yang disebut tujuan pendidikan. Menurut Sukmadinata (2003:32), "Tujuan pendidikan minimal diarahkan kepada pencapaian empat sasaran, yaitu, (1) pengembangan segi-segi kepribadian, (2) pengembangan kemampuan kemasyarakatan, (3) pengembangan kemampuan melanjutkan studi, dan (4) pengembangan kecakapan dan kesiapan untuk bekerja".

Salah satu indikasi pencapaian proses pendidikan adalah hasil belajar siswa yang baik. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui kesadaran pada diri siswa akan pentingnya belajar. Proses kegiatan belajar mengajar dikatakan berhasil apabila sebagian besar siswa dapat memahami akan materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru di dalam kelas yang disertai dengan ketekunan belajar siswa ketika di rumah dan pencapaian hasil belajar yang baik. Keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar setelah siswa mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Hamalik (2008:155), "Hasil belajar adalah tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan". Hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMK sebagai tolak ukur keberhasilan belajar bagi siswa SMK dimana tujuan dari SMK adalah kelak

menjadi lulusan yang mandiri. Dengan bekal pembelajaran kewirausahaan siswa diharapkan nantinya dapat menjadi pengusaha sesuai dengan bidang keahlian yang dipelajari di SMK.

Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang guru mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo menyatakan bahwa hasil belajar siswa kelas X pada semester 1 menunjukkan masih kurangnya pemahaman siswa mengenai mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Kurang perhatian siswa di dalam kelas, cara belajar menjadi permasalahan.

Proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan hanya ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, efektif, dan akan lebih mampu mengelola kelas, sehingga belajar siswa berada pada tingkat optimal. Guru memiliki misi dan tugas yang berat, namun mulia dalam mengantar para peserta didik ke puncak cita-cita. Oleh karena itu, sudah selayaknya guru mempunyai berbagai kompetensi yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Guna mencapai hasil belajar yang maksimal seorang guru sangat berperan penting dalam pencapaian tersebut. Sehingga keterampilan seorang guru dalam menyampaikan materi kepada siswa memerlukan keterampilan. Menurut Saud (2009:55) menyatakan bahwa, “Guru profesional adalah guru yang dapat melakukan tugas mengajarnya dengan baik. Dalam mengajar diperlukan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk kelancaran proses belajar mengajar secara efektif dan efisien”. Menurut Alma (2009:5), “Kegiatan mengajar merupakan suatu keterampilan yang dengan sendirinya dapat dipelajari, sebagai suatu ilmu yang juga sebagai seni”.

Tingkat produktivitas dalam belajar hendaknya ditingkatkan dengan cara memperbaiki metode mengajar, evaluasi, dan strategi mengajar. Langkah-langkah tersebut yang perlu dilakukan oleh seorang guru. Keterampilan guru dalam mengelola kelas, mengaktifkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar didalam kelas dan penggunaan media mengajar sangat mempengaruhi

keberhasilan siswa. Selain itu strategi dan metode guru dalam mengajar juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru yang terampil dalam mengajar akan menghasilkan peserta didik yang berprestasi, cerdas, mandiri, dan kompeten.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa selain faktor keterampilan guru dalam mengajar, faktor cara belajar siswa juga dapat mempengaruhi. Siswa yang mampu mengalokasikan waktu dalam aktivitasnya sehari-hari dimungkinkan hasil belajar di sekolah akan baik. Cara belajar yang dimiliki oleh seorang siswa disebut juga dengan gaya belajar. Seperti yang diungkapkan oleh Ghufron dan Rini (2012:147), “Gaya belajar merupakan sebuah cara pembelajaran yang unik yang dimiliki setiap individu dalam proses pembelajaran yaitu menyeleksi, menerima, menyerap, menyimpan, mengelola, dan memproses informasi”.

Gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, di sekolah, dan dalam situasi-situasi antar pribadi. Terdapat tiga gaya belajar seseorang yaitu visual (belajar dengan cara melihat), auditorial (belajar dengan cara mendengar), dan kinestetik (belajar dengan cara bergerak, bekerja, dan menyentuh). Meskipun gaya belajar yang dimiliki setiap orang berbeda-beda, tetapi mereka memiliki tujuan yang sama yaitu untuk tujuan pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang ketrampilan mengajar guru terhadap hasil belajar prakarya dan kewirausahaan pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. 2) untuk mengetahui cara belajar terhadap hasil belajar prakarya dan kewirausahaan pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1. 3) untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang ketrampilan mengajar guru dan cara belajar siswa terhadap hasil belajar prakarya dan kewirausahaan pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo.

Menurut Wahidmurni, dkk (2010:18), “Seseorang dapat dikatakan berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya”. Hasil belajar sangat penting untuk menentukan (mengukur) sejauh mana siswa

mampu memahami pembelajarannya. Indikator dari hasil belajar dalam penelitian ini yaitu menggunakan nilai dari ulangan akhir semester.

Menurut Sudjana (1989:7), “Mengajar adalah membimbing kegiatan belajar mengajar. Mengajar adalah mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di lingkungan siswa hingga dapat mendorong dan menumbuhkan siswa melakukan kegiatan belajar mengajar”. Bahwa ketrampilan mengajar sangat diperlukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar guna menjadikan siswa berhasil dikemudian hari. Indikator dari persepsi siswa tentang ketrampilan mengajar guru yaitu, 1) Ketrampilan membuka dan menutup pelajaran, 2) ketrampilan menjelaskan, 3) ketrampilan bertanya, 4) ketrampilan memberi penguatan, 5) ketrampilan menggunakan media pembelajaran, 6) ketrampilan membimbing diskusi kelompok kecil, 7) ketrampilan mengelola kelas, 8) ketrampilan mengadakan variasi, dan 9) ketrampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil.

Menurut Ghufron (2012:42), “Cara belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru memulai persepsi yang berbeda”. Sementara itu siswa masih sulit memahami cara mereka dalam belajar. Indikator cara belajar yaitu, 1) cara belajar visual, 2) cara belajar auditorial, dan 3) cara belajar kinestetik.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang sangat penting sebagai dasar untuk sumber informasi. Yang pertama Mei Vita Dyah Retnani (2014) dengan judul “Persepsi siswa tentang ketrampilan mengajar guru dan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS pada SMA N 1 Purwodadi tahun ajaran 2013/2014”. Menyatakan bahwa persepsi siswa tentang ketrampilan mengajar guru dan kemandirian belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS pada SMA N 1 Purwodadi tahun ajaran 2013/2014. Yang kedua Reda Hardianti (2014) dengan judul “Pengaruh minat dan cara belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa”. Menyatakan bahwa minat dan cara belajar berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi

siswa”. Hipotesis yang diambil dari penelitian ini adalah 1) ada pengaruh persepsi siswa tentang ketrampilan mengajar guru terhadap hasil belajar prakarya dan kewirausahaan pada siswa SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. 2) ada pengaruh cara belajar siswa dan hasil belajar prakarya dan kewirausahaan siswa SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. 3) ada pengaruh persepsi siswa tentang ketrampilan mengajar guru dan cara belajar pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dimana data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian ini menggunakan data dokumentasi dan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah Hasil belajar prakarya dan kewirausahaan pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Penelitian ini dimulai pada bulan mei sampai selesai di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo.

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo dengan mengambil sampel sebanyak 182 Responden. Penelitian ini menggunakan teknik sampling yang termasuk random sampling yaitu proportional random sampling dimana peneliti akan memberikan angket secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dan dilakukan secara proporsional. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel terikat yaitu Hasil Belajar Prakarya dan Kewirausahaan (Y) dan variabel bebas yaitu Persepsi Siswa tentang Ketrampilan Mengajar Guru (X_1) dan Cara Belajar (X_2). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dokumentasi untuk variabel Y dan angket untuk variabel X_1 dan X_2 .

Untuk menguji instrumen yang terdapat dalam angket yang diuji cobakan kepada 30 siswa dianalisis menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat kevalidan dan keandalan (Reliabel) angket. Kemudian hasil dari pengumpulan data yang berasal dari sampel penelitian dianalisis dengan uji pra syarat analisis dengan uji normalitas dan uji linieritas. Setelah uji pra syarat analisis dilanjutkan dengan teknik analisis data menggunakan analisis regresi

berganda untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang ketrampilan mengajar guru (X_1) dan cara belajar siswa (X_2) terhadap hasil belajar prakarya dan kewirausahaan (Y). Selanjutnya dilakukan uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri. Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Kemudian koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui berapa persen variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Dan yang terakhir adalah mencari sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) serta pengujian hipotesis yang telah diajukan di awal.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang ketrampilan mengajar guru dan cara belajar siswa memberikan pengaruh terhadap hasil belajar prakarya dan kewirausahaan pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2014/2015. Hal ini dapat dilihat dalam persamaan regresi linear berganda sebagai berikut $Y = 19,179 + 0,413X_1 + 0,397X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, yang berarti variabel persepsi siswa tentang ketrampilan mengajar guru dan cara belajar siswa secara parsial maupun simultan memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar prakarya dan kewirausahaan pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2014/2015. Berikut ini adalah pembahasan hasil analisis, beserta kriteria-kriteria pengujiannya:

Pada uji hipotesis pertama (uji t) diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel persepsi siswa tentang ketrampilan mengajar guru (b_1) adalah sebesar 0,413 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel persepsi siswa tentang ketrampilan mengajar guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar prakarya dan kewirausahaan pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2014/2015. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear berganda untuk variabel persepsi siswa tentang ketrampilan mengajar guru (b_1), diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,111 >$

1,973 dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000, dengan sumbangan relatif sebesar 51,8% dan sumbangan efektif sebesar 19,01%. Hasil analisis tersebut dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi ketrampilan mengajar guru prakarya dan kewirausahaan SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2014/2015, maka semakin tinggi pula hasil belajar prakarya dan kewirausahaan siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2014/2015. Sebaliknya, semakin rendah ketrampilan mengajar guru prakarya dan kewirausahaan SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2014/2015, maka semakin rendah pula hasil belajar prakarya dan kewirausahaan siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2014/2015. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamzah B. Uno (2006:168) yang mengatakan bahwa guru harus menguasai keterampilan dalam mengajar agar dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik yang berimplikasi pada peningkatan kualitas lulusan sekolah dan diharapkan dapat menyelesaikan berbagai permasalahan yang timbul dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Pada uji hipotesis kedua (uji t) diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel cara belajar siswa (b_2) adalah sebesar 0,397 atau berarti juga bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel cara belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar prakarya dan kewirausahaan pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2014/2015. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear berganda variabel cara belajar siswa (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,836 > 1,973$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000, dengan sumbangan relatif sebesar 48,2% dan sumbangan efektif 17,69%. Hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin aktif efektif siswa dalam mengembangkan cara belajarnya, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar prakarya dan kewirausahaan pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2014/2015. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah siswa mengembangkan cara belajarnya maka akan semakin rendah pula hasil belajar prakarya dan kewirausahaan pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2014/2015. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Slameto (2003:69)

yang mengatakan bahwa belajar teratur setiap hari dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan hasil uji keberartian regresi linear berganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $51,904 > 3,05$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. Hal ini berarti persepsi siswa tentang ketrampilan mengajar guru dan cara belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar prakarya dan kewirausahaan siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2014/2015.

Koefisien determinan yang diperoleh sebesar $0,367$ yang berarti bahwa pengaruh diberikan oleh kombinasi variabel persepsi siswa tentang ketrampilan mengajar guru dan cara belajar siswa adalah sebesar $36,7\%$ sedangkan $63,3\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Sehingga pengaruh dari kombinasi variabel persepsi siswa tentang ketrampilan mengajar guru dan cara belajar siswa dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa di tempat lain dengan latar belakang yang sama.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa tentang ketrampilan mengajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar praarya dan kewirausahaan pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2014/2015, dan hal ini dapat diterima. Berdasarkan hasil analisis regresi linear ganda (uji t) diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,111 > 1,973$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$ dengan sumbangan efektif sebesar $19,01\%$.
2. Cara belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar prakarya dan kewirausahaan pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2014/2015, dan hal ini dapat diterima. Berdasarkan hasil analisis regresi linear ganda (uji t) diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,836 > 1,973$ dan

nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000 dengan sumbangan efektif sebesar 17,69%.

3. Persepsi siswa tentang ketrampilan mengajar guru dan cara belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar prakarya dan kewirausahaan pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2014/2015, dan hal tersebut dapat diterima. Berdasarkan hasil analisis regresi linear ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $50,519 > 3,05$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000.
4. Hasil uji koefisien determinan (R^2) sebesar 0,367 menunjukkan besarnya pengaruh persepsi siswa tentang ketrampilan mengajar guru dan cara belajar siswa terhadap hasil belajar prakarya dan kewirausahaan pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2014/2015 adalah sebesar 36,7% sedang 63,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2009. *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)*. Bandung: Alfabeta.
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawati. 2012. *Gaya Belajar Kajian teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Saud, Udin Syaefudin. 2009. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahidmurni, Alifin Mustikawan, dan Ali Ridho. 2010. *Evaluasi Pembelajaran: Kompetensi dan Praktik*. Yogyakarta: Nuha Letera.